

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh model kooperatif STAD dan Jigsaw terhadap hasil belajar IPS di SDN Meunuang Kinco Kabupaten Aceh Barat T.A. 2020/2021. Dalam penelitian ini diperoleh perhitungan anava dimana  $F_h = 3,01$  dan  $F_t = 2,72$  (signifikan = 0,05) dimana  $F_h > F_t$ , sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model kooperatif STAD dan Jigsaw terhadap hasil belajar IPS di SDN Meunuang Kinco Kabupaten Aceh Barat
2. Kelompok siswa yang diberi perlakuan model kooperatif STAD lebih Tinggi daripada siswa yang diberi perlakuan model kooperatif jigsaw yang memiliki kreativitas tinggi. Dalam penelitian ini diperoleh perhitungan uji tukey dimana  $Q_h = 5,75$  dan  $Q_t = 3,23$  artinya  $Q_h > Q_t$  sehingga diperoleh kesimpulan terdapat perbedaan hasil belajar, dimana Kelompok siswa yang diberi perlakuan model kooperatif STAD lebih baik daripada siswa yang diberi perlakuan model kooperatif jigsaw yang memiliki kreativitas tinggi.
3. Kelompok siswa yang diberi perlakuan model kooperatif jigsaw yang memiliki kreativitas rendah lebih Tinggi daripada siswa yang diberi perlakuan model kooperatif STAD yang memiliki kreativitas rendah. Dalam penelitian ini diperoleh perhitungan uji tukey dimana  $Q_h = 10,75$  dan  $Q_t = 3,23$  artinya  $Q_h > Q_t$  sehingga diperoleh kesimpulan terdapat perbedaan hasil belajar,

dimana Kelompok siswa yang diberi perlakuan model kooperatif jigsaw yang memiliki kreativitas rendah lebih baik daripada siswa yang diberi perlakuan model kooperatif STAD yang memiliki kreativitas rendah.

4. Terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif dan kreativitas terhadap hasil belajar IPS di SDN Meunuang Kinco Kabupaten Aceh Barat T.A. 2020/2021. Dalam penelitian ini diperoleh perhitungan uji tukey dimana  $F_h = 32,84$  dan  $Q_t = 2,72$  artinya  $Q_h > Q_t$  sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif dan kreativitas terhadap hasil belajar IPS di SDN Meunuang Kinco Kabupaten Aceh Barat T.A. 2020/2021.

## 5.2. Implikasi

### a) Implikasi Teoritis

Penelitian-penelitian sebelumnya telah membahas penerapan model kooperatif tipe STAD dan jigsaw. Hasil penelitian sebelumnya memperkuat bukti-bukti sebelumnya, ternyata terdapat perbedaan yang signifikan dalam belajar. Pemilihan dan penguasaan strategi mengajar serta penguasaan keterampilan dasar mengajar merupakan suatu alternatif dalam usaha meningkatkan mutu pengajaran.

Ada beberapa macam keterampilan dasar mengajar yang telah dikenal, diantaranya yang menjadi perhatian untuk diterapkan dalam penelitian ini adalah keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Keaktifan siswa yang diperoleh sebelum pembelajaran masih sangat rendah ketercapaiannya, hal ini mungkin dikarenakan peserta

didik merasa bosan, jenuh, mengantuk dan bermalasan dalam mengikuti proses pembelajaran.

b) Implikasi Terapan

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diperoleh dan implikasi teoritis yang dimunculkan, maka dikembangkan implikasi terapan yang diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada guru dimana guru harus mempertimbangkan segala karakteristik materi pembelajaran dan model pembelajaran agar tepat dalam menggunakan model kooperatif. Siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan penalaran dengan pembelajaran yang menggunakan model kooperatif, karena model kooperatif biasanya memberikan stimulus respon atau keberanian kepada siswa agar berani mengungkapkan kebenaran secara konkrit dan hal yang tidak mereka pahami. Oleh karena itu guru atau fasilitator perlu memberikan suasana belajar yang menyenangkan kepada peserta didik, agar proses pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.

Penelitian ini menjadi karya penulis dalam membuat sebuah solusi melalui penerapan pembelajaran kooperatif untuk siswa sekolah dasar, yang nantinya penelitian ini dapat dijadikan literasi untuk penelitian berikutnya.

### 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan :

1. Model kooperatif ini sangat baik, sehingga guru SD perlu menerapkan pembelajaran kooperatif pada setiap aspek materi di SD.

2. Siswa harus menunjukkan kreativitas yang baik dan pencapaian hasil belajar baik dan memperbaiki hasil belajar.
3. Sekolah memberikan pelatihan pada guru tentang penerapan model kooperatif karena model kooperatif ini paling mudah dilaksanakan.

